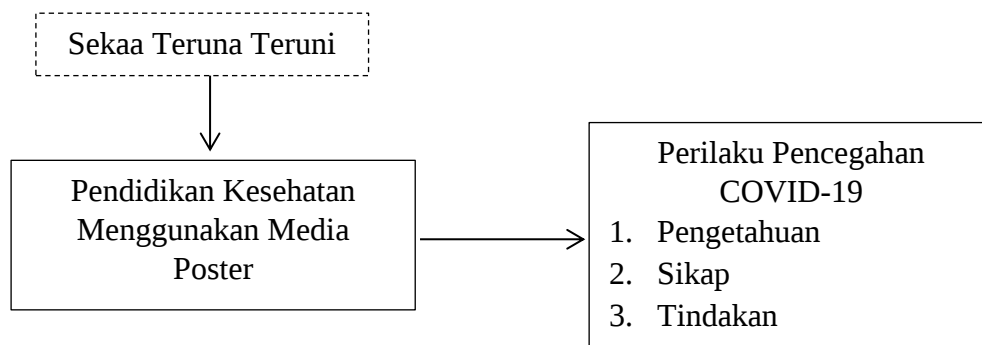


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menyusun kerangka konsep merupakan salah satu tahap penting dalam satu penelitian. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel. Kerangka konsep adalah konsep yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu, kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Alur pikir
-  : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Pada Sekaa Teruna Teruni di Desa/Kelurahan Gilimanuk Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Variabel dalam penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur (Nursalam, 2020). Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

a. Variabel independen (bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terbuka, *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebasa adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media poster.

b. Variable dependen (terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang diberikan stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID-19) pada sekaa teruna teruni.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Table 1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) Pada Sekaa Teruna Teruni di Desa/Kelurahan Gilimanuk Tahun 2021

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independen</i> pendidikan kesehatan dengan media poster.	Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan berbasis visual yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta berisi gambar yang dimaksudkan untuk mengangkap perhatian pembaca dan memberikan pendidikan kesehatan mengenai perilaku pencegahan <i>coronavirus disease</i> (COVID-19). Gambaran tersebut berisi tentang apa itu <i>coronavirus disease</i> , penyebab, dan bagaimana perilaku pencegahan penularan COVID-19.	Kuesioner	Nominal Hadir : 1 Tidak hadir : 0

1	2	3	4	5
2	Variabel	a. Pengetahuan	Kuesioner	Ordinal
	<i>dependen</i> :	Adalah jawaban dari responden mengenai apa yang diketahui dan dipahami tentang <i>coronavirus disease</i> (COVID-19).		Baik : 76 - 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : 10 55%
	perilaku pencegahan <i>coronavirus disease</i> (COVID-19) pada sekaa teruna teruni.	b. Sikap	Kuesioner	Baik : 76 - 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : 10 55%
		Adalah tanggapan yang diberikan responden dalam pencegahan <i>coronavirus disease</i> (COVID-19).		
		c. Tindakan	Kuesioner	Baik : 76 - 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : 10 55%
		Adalah suatu tindakan dalam bentuk nyata yang diberikan responden dalam upaya pencegahan <i>coronavirus disease</i> (COVID-19).		

C. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir (Sugiyono, 2019). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah : ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster yang signifikan terhadap perilaku pencegahan *coronavirus disease* (COVID-19) pada sekaa teruna teruni di Desa/Kelurahan Gilimanuk.